

MINGGU PRA-PASKAH V: 10 APRIL 2011
PENCobaAN YANG DIALAMI TUHAN YESUS
(THE TEMPTATION ON HIS LIFE)
Kejadian 3: 1-6; Yakobus 1: 12-16; Matius 4: 1-11

*Siapa saja yang menjadi milik Kristus Yesus,
ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya
(Galatia 5:24)*

Apakah inti pencobaan yang dilakukan Iblis terhadap Tuhan Yesus? Pertama, pencobaan mengubah batu menjadi roti pada dasarnya adalah pencobaan untuk bersandar kepada materi dengan melepaskan kebergantungan kepada kehendak Allah. Kedua, pencobaan menjatuhkan diri dari bubungan Bait Allah adalah pencobaan untuk mencari popularitas sebagai ganti jalan salib. Ketiga, pencobaan mendapatkan seluruh dunia dengan menyembah Iblis adalah pencobaan untuk menempuh jalan yang mudah dengan memorduakan Allah. Yang menarik, Tuhan Yesus menghadapi ketiga pencobaan di atas dengan memakai cara yang bisa kita tiru, yaitu dengan memakai firman Allah.

Pengutamaan materi, popularitas, dan jalan pintas yang gampang merupakan pencobaan yang dihadapi oleh orang-orang percaya sepanjang zaman. Menurut Billy Graham: "Jika anda seorang yang sungguh beriman pada Kristus, anda akan berada dalam peperangan. Nafsu-nafsu daging, daya tarik dan pengaruh dunia serta Iblis, akan memerangi hidup Kristen anda. Daging akan menentang roh, dan roh akan melawan daging, dan pertentangan itu akan terus berlangsung. Hanya ketika anda menyerahkan diri penuh dan mempercayakan setiap bagian hidup anda kepada Kristus, baru anda akan mengalami damai sejahtera sempurna. Terlalu banyak orang yang ingin berpijak sebelah kaki atas dunia ini dan sebelah lagi atas kerajaan Allah, mencoba bersikap netral. Tetapi anda tidak akan mengalami kebahagiaan dengan sikap demikian. Nyatakan bahwa anda milik Kristus."

Mengikuti Kristus berarti meninggalkan segala sesuatu yang berlawanan dengan Dia. Kita tidak lagi mengejar pemuasan keinginan pribadi, tetapi memilih untuk menganut kehendak-Nya. Paulus menyebutnya sebagai "menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya". Kita tidak dapat mengikuti jalan Tuhan sekaligus memuaskan hawa nafsu daging. Kristus menuntut pemisahan yang tegas.

Mengikuti Kristus memberi kita kuasa atas dosa dan kedagingan. Bukan berarti kita tidak akan lagi mengalami pencobaan; sebaliknya, pencobaan terhadap kita malah akan semakin intensif. Namun, sekarang kita bukan lagi tanpa daya, melainkan dimampukan untuk menolak dan melawannya. Dalam Lukas 9:23, Yesus berkata bahwa pengikut-Nya harus "memikul salibnya setiap hari". Setiap hari kita perlu menyerahkan kecenderungan untuk berdosa itu kepada Allah. Setiap hari menyalibkannya, dan dari waktu ke waktu meminta kuasa Roh Kudus

memampukan kita mengatasinya.

**KARENA KRISTUS TELAH MEMENANGKAN PEPERANGAN
KITA DIMAMPUKAN UNTUK MENGATASI PENCobaAN**